

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Tipe riset ini terkategori selaku riset lapangan( field research). Oleh sebab itu, obyek penelitiannya merupakan barupa obyek di lapangan yang andaikan sanggup membagikan data mengenai amatan riset. Riset ini bertabiat kualitatif, ialah riset yang memiliki karakter kalau informasinya diklaim dalam kondisi sebenarnya ataupun begitu juga terdapatnya( alamiah setting) dengan tidak mengubah dalam wujud simbol- simbol ataupun kerangka.<sup>62</sup>

Pendekatan riset ialah sesuatu prinsip dasar ataupun alas yang dipakai buat mengapresiasi suatu. Periset menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, ialah mendefinisikan informasi yang digabungkan berbentuk perkata, lukisan serta bukan nilai. Informasi yang berawal dari dokumen, tanya jawab, akta serta lain serupanya, setelah itu dideskripsikan alhasil bisa membagikan kejelasan kepada realitas serta kenyataan. Riset Kualitatif merupakan riset yang berarti buat menguasai kejadian mengenai apa yang dirasakan oleh poin riset misalnya sikap, anggapan, dorongan, aksi, serta lain- lain, dengan cara holistik serta dengan metode mendefinisikan dalam wujud perkata serta bahasa, pada sesuatu kondisi spesial yang alami serta dengan menggunakan bermacam metode alami.<sup>63</sup>

Bersumber pada pendekatan ini, periset berupaya menguasai serta melukiskan kondisi ataupun kejadian poin yang diawasi dengan memakai logika- logika dan teori- teori yang cocok dengan lapangan. Riset ini bermaksud buat mengenali aplikasi pembelajaran daring pada era pademi covid 19 di MI Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus berdasarkan kebijakan Kepala Madrasah dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sebagai subjek penelitian.

### B. Setting Penelitian

*Setting* riset bermuatan posisi serta durasi riset dilaksanakan. Posisi riset merupakan suasana serta situasi area suatu riset dilaksanakan. Sebaliknya durasi riset merupakan suasana era penerapan riset. Berartinya setting riset ini merupakan buat

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 14.

<sup>63</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

menolong periset dalam memposisikan serta memaknai ikatan hasil penelitiannya cocok dengan kondisi ruang serta waktunya.

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah di MI Miftahul Huda 01 yang berada di desa Karangmalang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di MI Miftahul Huda 01 ini adalah salah satu Madrasah unggul yang melaksanakan pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yaitu benda, keadaan atau orang, tempat data melekat dalam permasalahan. Subyek dalam penelitian mempunyai keadaan sentral, karena pada subyek data didapat dan diamati. Sedangkan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampling adalah menggunakan *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan informan dengan pertimbangan tertentu mengenai sampel-sampel mana yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap dapat mewakili suatu populasi.

Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian ini yaitu Kepala Madrasah MI Miftahul Huda 01 selaku pimpinan yang memiliki kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan agar pembelajaran daring dapat berjalan efektif. Sedangkan informan penelitian ini yaitu orang yang berada dalam komunitas yang diteliti yang mengetahui dan memiliki informasi yang relevan tentang obyek yang diteliti. Maka berdasarkan pertimbangan dari Kepala Madrasah MI Miftahul Huda 01 informan dalam penelitian ini adalah Waka Kurikulum dan beberapa guru kelas, wali murid dan siswa. Waka Kurikulum memberikan informasi mengenai perubahan kurikulum pendidikan nasional dengan pengembangan kurikulum pelajaran daring. Sedangkan guru kelas memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran daring.

### D. Sumber Data

Sumber informasi dalam riset ini merupakan subyek dari mana informasi didapat. Sumber data yang diartikan dapat berbentuk pangkal informasi penting berbentuk perkata atau aksi dari orang yang dicermati ataupun pangkal informasi yang lain yang didapat dari memo yang sanggup membagikan data hal riset. Ada 2 tipe pangkal informasi yang periset dapat, ialah pangkal informasi pokok serta pangkal data sekunder. Ada pula pangkal informasi yang dipakai dalam riset ini merupakan:

#### 1. Sumber Data Primer

Tipe informasi pokok merupakan informasi utama yang

berhubungan serta didapat dengan cara langsung dari obyek riset. Sebaliknya pangkal informasi pokok merupakan sumber informasi yang bisa membagikan informasi riset dengan cara langsung.<sup>64</sup> Informasi pokok didapat dengan cara langsung lewat pemantauan serta tanya jawab dengan poin serta informan. Alhasil memperoleh pangkal informasi yang bisa membagikan informasi berbentuk balasan perkataan lewat tanya jawab.

Sumber informasi pokok dalam riset ini merupakan informasi hasil tanya jawab dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru di MI Miftahul Huda 01, wali murid dan siswa yang menghasilkan data tentang pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19. Selain itu, juga hasil pemantauan peneliti yang berkaitan dengan proses pembelajaran daring, seperti pemantauan kegiatan belajar mengajar daring yang dilakukan oleh guru dan pengembangan potensi serta prestasi siswa selama pembelajaran daring.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Atau dengan kata lain dapat pula didefinisikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi/data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.<sup>65</sup> Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil berupa dokumentasi kegiatan pembelajaran daring seperti video penyampaian materi pembelajaran oleh guru, hasil kegiatan atau tugas siswa, kurikulum pembelajaran daring yang dikembangkan oleh madrasah, RPP, Silabus dan lain-lain.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, jenis data yang diperoleh adalah data kualitatif. Sehubungan dengan penelitian lapangan, maka untuk mendapatkan data-data yang dimaksudkan, perlu dilakukan dengan proses terjun langsung di lokasi penelitian yakni melalui studi

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 308.

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 309.

dokumentasi, observasi, wawancara maupun dengan pencatatan lapangan.

Data yang diteliti sebagai bahan penelitian dari MI Miftahul Huda 01 diperoleh dengan cara sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi dalam artian pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati dan diteliti. Metode ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan pada waktu kegiatan sedang berlangsung. Observasi ada tiga macam menurut Sugiyono, ada observasi partisipatif, observasi terstruktur atau tersamar, dan observasi tak berstruktur.<sup>66</sup>

Berdasarkan jenis observasi tersebut, pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif. Akan tetapi tergolong dalam partisipasi pasif. Hal tersebut dikarenakan peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam hal ini peneliti tidak terlibat di dalamnya, pengamat berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan sehingga pengamat akan lebih mudah dalam menggali munculnya tingkah laku. Metode observasi ini digunakan untuk mengamati langsung pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19. Observasi yang peneliti lakukan adalah mengamati kegiatan pembelajaran, proses penyampaian materi, penyampaian tugas, evaluasi dan lain-lain.

#### 2. Wawancara

Metode wawancara adalah suatu percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer), yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewed*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>67</sup> Pada umumnya terdapat tiga jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

Berdasarkan jenis wawancara tersebut, pada penelitian ini akan digunakan metode wawancara terstruktur. Peneliti telah menyiapkan berbagai pertanyaan yang ditulis dalam pedoman

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 310.

<sup>67</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186.

wawancara. Metode ini digunakan untuk menggali data tentang bagaimana implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19. Sedangkan subyek yang diwawancarai adalah Kepala Madrasah dan juga informan oleh Waka Kurikulum dan beberapa guru kelas.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang diperoleh dilengkapi dengan metode dokumentasi. “Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar atau majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.<sup>68</sup> Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini akan diuraikan data tentang keadaan MI Miftahul Huda 01 khususnya mengenai pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19. Dokumentasi tersebut berasal dari kegiatan pembelajaran daring melalui aplikasi online. Selain itu, juga didukung dengan RPP, Silabus, dan lain-lain. Dokumentasi juga digunakan sebagai rekap seluruh kegiatan penelitian baik berupa foto kegiatan penelitian dan kegiatan pembelajaran, hasil wawancara, serta surat ijin penelitian. Dokumentasi ini bertujuan untuk memperkuat data penelitian.

## F. Cara Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel purposive yaitu teknik pengentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>69</sup> Peneliti mengambil sampel pada keseluruhan siswa kelas 1 sampai kelas 6. Dimana peneliti mengambil 2 sampel untuk setiap kelasnya. Pengambilan sampel ini diambil berdasarkan pertimbangan dan arahan guru yakni siswa yang alamat atau jarak rumahnya dekat dengan sekolah. Tidak hanya siswa namun juga wali murid yang terlibat dalam pembelajaran daring di MI Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

---

<sup>68</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 236.

<sup>69</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 308.



## G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam suatu penelitian yang berasal dari lapangan perlu adanya pengujian validitas. “Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas data, uji transferabilitas, uji dependabilitas dan uji konformabilitas”.<sup>70</sup> Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep keshahihan atau validitas dan kendala realita, sesuai dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.

Pada penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas yang peneliti lakukan diantaranya perpanjangan pengamatan dimana peneliti akan kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Hal ini juga perlu didukung dengan ketekunan dalam artian pengamatan yang dilakukan harus lebih cermat dan berkesinambungan. Selain itu juga perlu dilakukan triangulasi, dimana peneliti akan melakukan pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu.

Salah satu cara untuk menguji kredibilitas adalah dengan Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis triangulasi yaitu :

### 1. Teknik

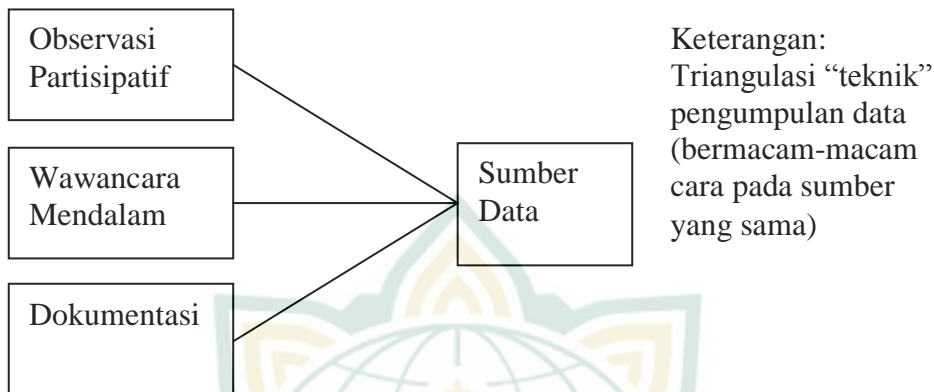
Penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dengan sumber data yang sama, dalam penelitian ini teknik wawancara, observasi dan dokumentasi penulis gunakan untuk menggali data dari informan. Jadi, data yang diperoleh dengan wawancara, kemudian disesuaikan dengan hasil observasi lapangan, dan dokumentasi sesuai dengan keadaan nyata.

Data hasil wawancara membicarakan tentang implementasi pembelajaran daring, dimana kepala madrasah selaku pimpinan dalam memberikan kebijakan mengenai pembelajaran daring yang akan dilakukan selama pandemi covid 19. Kemudian setelah dilakukan observasi, pembelajaran yang dilakukan dan didokumentasikan berupa adanya RPP, Kurikulum lokal, penilaian dan foto-foto yang terkait.

---

<sup>70</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 366.

**Gambar 3.1.**  
**Triangulasi “Teknik” Pengumpulan Data**

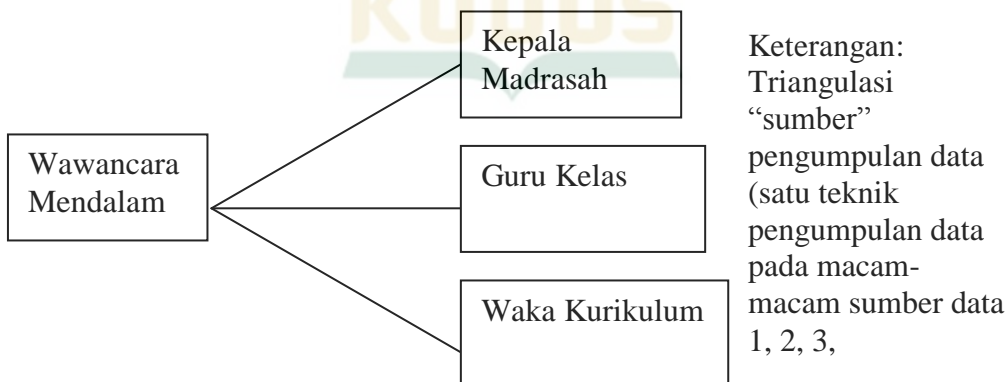


2. Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Penerapan berbagai informan dengan teknik pengumpulan data yang sama dalam penelitian ini, sumber yang dimaksud adalah Kepala Madrasah dengan informan Guru dan Waka Kurikulum dengan teknik wawancara.

Hasil wawancara antara kepala madrasah dan wawancara dengan para informan sama-sama membahas mengenai implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19.

**Gambar 3.2.**  
**Triangulasi “Sumber” Pengumpulan Data**



Triangulasi “sumber” berarti untuk mendapatkan data dari

sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>71</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Setelah ramgkaian data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Secara umum, analisis selama dilapangan berdasarkan model Miles dan Hiberman dibagi dalam 3 tahap, yakni reduksi data, display data, dan verifikasi/kesimpulan. Secara lebih rinci, data yang telah terkumpulkan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>72</sup>

Langkah-langkah analisis data yang dimaksud sebagai berikut:

### 1. *Data Collection*

Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data-data atau fakta-fakta yang digunakan untuk bahan penelitian. Sehubungan dengan penelitian lapangan, maka untuk mendapatkan data-data yang dimaksudkan, perlu dilakukan dengan proses turun langsung di lokasi penelitian yakni melalui studi dokumentasi, observasi, wawancara maupun dengan pencatatan lapangan.<sup>73</sup>

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan mengamati atau observasi proses pembelajaran daring di MI Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, didukung dengan hasil wawancara dengan kepala madrasah, beberapa guru dan siswa serta wali murid yang terlibat dalam proses pembelajaran daring, kemudian data didokumentasikan sebagai hasil penelitian yang dilakukan peneliti.

### 2. *Data Reduction*

Mereduksi data bisa berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Setelah data penelitian yang diperoleh di lapangan terkumpul, proses data reduction terus dilakukan

---

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 330

<sup>72</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338.

<sup>73</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.



dengan cara memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak, berarti data itu dipilih-pilih.

Data yang peneliti pilih-pilih adalah hasil dari pengumpulan data lewat metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Seperti data hasil observasi mulai dari program pembelajaran daring yang dirancang Kepala Madrasah sampai pada pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Semua data itu dipilih-pilih sesuai dengan masalah penelitian yang peneliti pakai. Data yang peneliti wawancara di lapangan juga dipilih-pilih, mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian seperti hasil wawancara mengenai guru dalam merancang pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai pada evaluasi. Semua data wawancara itu dipilih-pilih yang sangat mendekati dengan masalah penelitian.

### 3. *Data Display*

Pada penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono, menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*".<sup>74</sup> Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data yang peneliti sajikan adalah data dari pengumpulan data kemudian dipilih-pilih mana data yang berkaitan dengan masalah penelitian, selanjutnya data itu disajikan (penyajian data). Dari hasil pemilihan data, maka data tersebut dapat disajikan seperti data tentang implementasi pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19.

### 4. *Verification Data/ Conclusion Drawing*

Langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan yaitu upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>75</sup>

---

<sup>74</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341.

<sup>75</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih-pilih data yang sesuai, disajikan, setelah disajikan ada proses menyimpulkan, setelah menyimpulkan data, ada hasil penelitian yaitu temuan baru berupa deskripsi, yang sebelumnya masih remang-remang tapi setelah diadakan penelitian masalah tersebut menjadi jelas.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang akan dibahas, kesimpulan dari data yang telah dipilih dan telah disajikan bahwa dalam implementasi pembelajaran daring yang dilakukan selama masa pandemi covid 19 memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan karena ini adalah proses pembelajaran yang baru baik bagi guru dalam merencanakan pembelajaran dan siswa sebagai subjek pembelajaran.

**Gambar 3.3 Analisis Data**

